

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode framing Entman dalam media online *CNNIndonesia.com* dan *BBC Indonesia*, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Define Problems*. *CNNIndonesia.com* dan *BBC Indonesia* memahami dan menanggapi kasus Rohingya secara sama dalam skala internasional. Keduanya memaknai kasus Rohingya sebagai kasus kemanusiaan. Keduanya memiliki karakter berbeda terlihat ketika berita ditarik ke dalam skala nasional, yakni dikaitkan dengan peran Indonesia dalam merespon kasus Rohingya dan proses pemerintah dalam menangani kasus Rohingya. *CNNIndonesia.com* menonjolkan aspek pro-kontra atas kinerja pemerintah Indonesia dalam menangani kasus Rohingya. Sementara *BBC Indonesia* lebih banyak menyoroti tentang kondisi warga Rohingya yang berada di Myanmar, Bangladesh, maupun Indonesia. Selain itu, BBC menyoroti dampak kasus tersebut dirasakan sampai ke dalam negeri. BBC juga menyoroti peningkatan aktivitas radikalisme di tataran media sosial dengan memanfaatkan isu Rohingya. Sehingga BBC lebih menekankan aspek kontribusi pemerintah yang mampu menangani kasus dari luar maupun dalam negeri.
2. *Diagnose Causes*. Cara kedua media online *CNNIndonesia.com* dan *BBC Indonesia* mendiagnosis masalah memiliki karakter yang berbeda. *CNNIndonesia.com* cenderung menyoroti Myanmar murni sebagai dalang dari kekerasan yang terjadi di Rohingya. *BBC Indonesia* selain menyoroti Myanmar sebagai aktor di balik kekerasan, juga menggambarkan oknum-oknum dari gerakan radikal untuk melakukan serangan balik terhadap pemerintah yang juga akan memperumit kejadian di Rakhine, sebagaimana yang dilakukan oleh Arsa (tentara pembela Rohingya). Dalam skala nasional,

kedua media tersebut juga mendiagnosis perbedaan respon dari masyarakat Indonesia. *CNN Indonesia* cenderung menampilkan berbagai aksi yang digelar oleh berbagai umat muslim di Indonesia. BBC melihat hal tersebut dengan kacamata berbeda, bahwa aksi yang digelar di berbagai lokasi di Indonesia berpotensi membawa masalah baru. Hal ini juga digambarkan BBC dalam menanggapi peningkatan aktivitas radikalisme di media sosial yang memanfaatkan isu Rohingya.

3. *Moral Judgment*. Kedua media online *CNNIndonesia.com* dan *BBC Indonesia* memberikan keputusan moral yang sama terkait kasus Rohingya, yakni sebagai tragedi yang tidak berperikemanusiaan dan tidak bermoral. Namun di sisi lain, *CNNIndonesia.com* menilai bahwa peran pemerintah belum mampu meredakan berbagai aksi, sehingga menimbulkan pro-kontra berbagai elemen di Indonesia. Sementara *BBC Indonesia* menilai bahwa pemerintah telah memberikan langkah yang terbaik. Elemen-elemen yang bersinergi dengan pemerintah dengan ketulusan hatinya telah membantu mengentaskan Rohingya dari dampak pasca kekerasan terjadi. BBC juga menyajikan kontribusi umat Buddha dalam membantu Rohingya merupakan representasi keberagaman dan teladan yang baik untuk kerukunan umat beragama, baik bagi Myanmar maupun Indonesia untuk mencegah perpecahan.

4. *Treatment Recommendation*. Penyelesaian masalah yang ditemukan adalah memaksimalkan peran pemerintah Indonesia dengan menggandeng beberapa pihak untuk melancarkan penyaluran bantuan kepada warga Rohingya. Peran aktif pemerintah ini meliputi bantuan diplomatik, kemanusiaan, akses kesehatan, akses pendidikan, dan pembangunan infrastruktur lainnya. Pro-kontra yang terjadi di Indonesia adalah hal yang wajar untuk memicu keterlibatan pemerintah agar lebih proaktif. Dalam BBC Indonesia peran aktif pemerintah dalam menangani kasus Rohingya berdampak besar bagi Rohingya dan Indonesia sendiri. Di satu sisi pemerintah mampu memberikan bantuan untuk keselamatan Rohingya dan menjalin hubungan diplomasi yang

baik dengan pemerintah Myanmar. Di sisi lain peran pemerintah mampu meredam peningkatan aktivitas radikalisme akibat kasus Rohingya di Indonesia. Sementara itu *CNNIndonesia.com* juga secara tidak langsung mengapresiasi pemerintah yang terus melancarkan bantuan kepada Rohingya di tengah pro-kontra yang menyimpannya.

5. Konstruksi media, sumber berita, dan khalayak pada *CNNIndonesia.com* dan *BBC Indonesia* memberikan efek *framing* yang cukup besar. Melihat sumber data yang dipakai oleh kedua media berbeda secara signifikan, berpengaruh pada konstruksi berita yang disampaikan kepada khalayak. Dalam agenda setting media, ada strategi dan kerangka yang dimainkan oleh media sehingga pemberitaan peristiwa memiliki nilai lebih terhadap persoalan yang muncul. Latar belakang budaya kedua media yang berbeda juga membawa misi masing-masing untuk mempengaruhi wacana yang disebarkan kepada publik. BBC cenderung menunjukkan sumber data untuk menguatkan retorika berita yang mereka sajikan. Sementara *CNNIndonesia.com* menyajikan berita yang lebih singkat. Dalam satu berita BBC bisa memberikan lebih dari satu perspektif, sedangkan CNN hanya membingkai satu berita dengan hanya satu atau dua narasumber saja. Agenda setting dalam kedua media tersebut berdampak pada keberpihakan mereka terhadap pemerintah atau sebaliknya. Kemungkinan efek selanjutnya adalah menimbulkan pro-kontra terhadap penerima berita.

Penulis menemukan adanya pengaruh keterlibatan pihak ketiga dalam pembingkaiannya kedua media online tersebut. Melihat kedua media membawa budaya yang berbeda, yakni CNN sebagai media komersial dan BBC mendedikasikan keunggulan, inovasi dan keaslian. CNN lebih memburu aktualitas berita dan BBC lebih kepada kedalaman analisis. Sumber data menjadi patokan utama kedua media tersebut. Efek yang diharapkan oleh CNN adalah berita dapat direspon cepat dan selalu menjadi trending topik bagi publik, sehingga pembingkaiannya berita selalu menghadirkan pro-kontra

dari dua belah pihak. Sementara BBC lebih pada keakuratan sumber berita sehingga berita yang disajikan memberikan efek positif bagi khalayak.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya melakukan analisis pada teks dengan memahami konteks melalui berbagai sumber kepustakaan tanpa disertai wawancara mendalam dengan instansi media.
2. Peneliti memfokuskan permasalahan tidak hanya pada peran pemerintah Indonesia, namun juga menguraikan permasalahan pada kasus Rohingya itu sendiri, sehingga batas-batas antara kedua belum bisa terpisahkan. Hal ini dilakukan karena kedua fokus tersebut tidak bisa dipisahkan. Keempat elemen dapat diungkap melalui pemahaman terhadap kasus yang lebih luas terlebih dahulu.
3. Referensi mengenai teori framing dan efeknya masih sulit ditemukan, sehingga peneliti hanya memanfaatkan studi kepustakaan untuk menjawab persoalan efek pada framing berita.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan dalam penelitian ini untuk melengkapi penelitian selanjutnya maupun saran kepada objek penelitian.

1. Penelitian Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya dapat memfokuskan dan mendalami kasus tersebut beserta efek konkret yang ditimbulkan di kalangan pembaca.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menganalisis perbandingan teks media dengan menggunakan kebaruan metode dan kesegaran perspektif untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Saran untuk Media *CNNIndonesia.com* dan *BBC Indonesia*

- a) Sebaiknya media dapat menyajikan berita yang berimbang dengan memakai data yang akurat, memilah fakta yang benar, dan menggunakan

narasumber dari berbagai arah agar lebih objektif dalam menyampaikan berita.

- b) Menghindari pertentangan yang bisa memprovokasi pembaca dan memicu konflik di antara pembaca.
- c) Sebaiknya media menghindari keberpihakan terhadap pihak tertentu yang berkepentingan memanfaatkan media untuk menaikkan citra dirinya.

